

BAB V

KESIMPULAN

Latihan gabungan militer pertama pada Program *Balikatan Exercise* 2001 antara Amerika Serikat dan Filipina pada maret tahun 2001 dengan pasukan *Light Reaction Company (LRC)*, memang tidak memberi efek terhadap *Abu Sayyaf Group* sebelum Tragedi 9/11. Namun setelah Tragedi 9/11, wujud Amerika Serikat untuk kerjasama dengan Filipina dalam Program *Balikatan Exercise* 2002-1 untuk memberantas *Abu Sayyaf Group* memiliki hasil yang bervariasi.

Pertama, kegagalan dalam upaya penyelamatan terhadap sandera yang mengakibatkan tewasnya dua sandera dan melukai sandera lainnya. Sandera Martin Burnham dan seorang perawat warga negara Filipina bernama Ediborah Yap tewas sedangkan istri Martin Burnham, Gracia Burnham, selamat dan dilarikan ke rumah sakit setelah upaya penyelamatan oleh Angkatan Bersenjata Filipina (AFP). *Kedua*, Program ini juga gagal untuk menghilangkan *Abu Sayyaf Group* secara keseluruhan.

Adapun keberhasilan dari Program ini yaitu berhasil menangkap dan membunuh salah satu pimpinan militer *Abu Sayyaf Group* faksi Basilan yaitu Abu Sabaya pada bulan Juni 2002 di Pantai Sibuco, kota Zamboanga Del Norte. Program *Balikatan Exercise* 2002-1 dilaporkan secara signifikan mengurangi kekuatan *Abu Sayyaf Group* di Pulau Basilan. Pada tahun

2000, *Abu Sayyaf Group* memiliki kekuatan dengan jumlah anggota yang aktif mencapai 1270 orang, dan pasca Program *Balikatan Exercise* 2002-1 berakhir pada bulan Juli tahun 2002, kekuatan *Abu Sayyaf Group* berkurang menjadi 460 anggota yang masih aktif di Pulau Basilan. Meskipun gagal untuk menghilangkan ancaman *Abu Sayyaf Group*, setidaknya latihan militer gabungan mengalami kesuksesan besar dalam meningkatkan kemampuan tempur dan taktik manuver AFP, serta meningkatkan Sistem Pertahanan Teritorial Terpadu atau *Integrated Territorial Defense System* pada AFP. Ini terbukti ketika AFP berhasil menetralsir *Abu Sayyaf Group* dan meminimalkan kemampuan kelompok tersebut untuk melakukan kegiatan teroris di Pulau Basilan. Namun, *Abu Sayyaf Group* masih bisa memindahkan pusat operasinya ke Pulau Jolo. Operasi AFP mengalami peningkatan sebagai hasil dari bantuan pelatihan Amerika Serikat dalam penyediaan peralatan modern, dan bantuan dalam perencanaan operasi.

Keuntungan terbesar dari pelaksanaan Program *Balikatan Exercise* 2002-1 dapat dilihat lebih sebagai keuntungan di bidang politik dari pada militer. Program *Balikatan Exercise* 2002-1 memperkuat dukungan publik dan politik domestik pada kerjasama Amerika Serikat dan Filipina yang dilengkapi program pemerintah Filipina dalam reformasi sosial dan pengentasan kemiskinan di Pulau Basilan. Masyarakat Pulau Basilan sangat menghargai bantuan ekonomi dan kemanusiaan yang disertai latihan militer

gabungan. Program tersebut mendorong ekonomi di Pulau Basilan melalui pekerjaan dari perusahaan lokal milik warga negara Amerika Serikat untuk jasa seperti laundry (binatu) dan katering makanan.

Dari perspektif Filipina, bantuan militer dari Amerika Serikat memberikan manfaat bagi Filipina terhadap peningkatan kemampuan AFP dalam menangani pemberontakan *Abu Sayyaf Group*. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Program *Balikatan Exercise 2002-1* efektif dalam mengatasi ancaman *Abu Sayyaf Group* di Pulau Basilan yang merupakan pusat operasi *Abu Sayyaf Group*. Sebaliknya, dari perspektif Amerika Serikat, perang melawan terorisme di Filipina Selatan bisa dilaksanakan tanpa melibatkan pasukannya dalam pertempuran langsung partisipasi Amerika Serikat yang terbatas pada misi penasehat AFP maupun melaksanakan aksi kemanusiaan dan program kemasyarakatan di Pulau Basilan. Program *Balikatan Exercise 2002-1* dapat disebut sebagai contoh pelatihan penanggulangan teroris dan misi bantuan dalam skala kecil yang sukses dengan mengkombinasikan berbagai instrumen politik, informasi, urusan sipil, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya. dengan instrumen militer untuk melaksanakan kampanye dalam melawan teroris.